Ibadah Doa Puasa Malang Session II, 15 Februari 2011 (Selasa Siang)

Tulah keempat yaitu LALAT PIKAT.

Keluaran 8:23-24
8:23 Sebab Aku akan mengadakan perbedaanantara umat-Ku dan bangsamu. Besok tanda mujizat ini akan terjadi."
8:24 TUHAN berbuat demikian; maka datanglah banyak-banyak pikat ke dalam istana Firaun dan ke dalam rumah pegawai-pegawainya dan ke seluruh tanah Mesir; negeri itu menderita karena pikat itu.

Maleakhi 3:18, 4:1
3:18 Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.
4:1. Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka

Ada perbedaan antara orang Israel dan orang Mesir, antara orang yang percaya kepada Yesus dan yang tidak percaya kepada Yesus. Juga ada perbedaan antara orang yang beribadah dan tidak beribadah.

Lebih tajam lagi, ada perbedaan antara orang yang tergembala dan tidak tergembala. Orang yang tergembala adalah orang yang mantap dalam penggembalaan. Orang yang tidak tergembala adalah orang yang tidak mau tergembala atau orang yang sepertinya tergembala tetapi tidak mantap.

Contohnya adalah **Yakub dan Esau.**

Kejadian 25:24-27
25:24 Setelah genap harinya untuk bersalin, memang anak kembar yang di dalam kandungannya.
25:25 Keluarlah yang pertama, warnanya merah, seluruh tubuhnya seperti jubah berbulu; sebab itu ia dinamai Esau.
25:26 Sesudah itu keluarlah adiknya; tangannya memegang tumit Esau, sebab itu ia dinamai Yakub. Ishak berumur enam puluh tahun pada waktu mereka lahir.
25:27 Lalu bertambah besarlah kedua anak itu: Esau menjadi seorang yang pandai berburu, seorang yang suka tinggal di padang, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah.

Esau dilahirkan dengan :

1. Tanda merah artinya tanda darah/bertobat,
2. Tanda jubah berbulu artinya urapan Roh Kudus
3. Memiliki hak kesulungan/hak waris.

Jadi, Esau adalah gambaran kristen yang menonjol/punya potensi besar.
Sedangkan Yakub dilahirkan sederhana artinya kristen yang tidak memiliki potensi.

Dalam masa pertumbuhan rohani, ada perbedaan antara Esau dan Yakub.

ESAU
Suka berburu, artinya tidak tergembala/memaksakan diri dalam penggembalaan. Praktek kehidupan yang tidak tergembala adalah :

1. Memandang rendah hak kesulungan= mempunyai nafsu rendah.

   Kejadian 25:34
   25:34 Lalu Yakub memberikan roti dan masakan kacang merah itu kepada Esau; ia makan dan minum, lalu berdiri dan pergi. Demikianlah Esau memandang ringan hak kesulungan itu.

   Ibrani 12:16
   12:16 Janganlah ada orang yang menjadi cabul atau yang mempunyai nafsu yang rendah seperti Esau, yang menjual hak kesulungannya untuk sepiring makanan.

   Artinya, mengorbankan hal-hal yang rohani (ibadah pelayanan dan keselamatan) hanya untuk mendapat perkara jasmani.

2. Suka berburu daging.
   Di akhir jaman, di dalam dunia ini ada roh perburuan. **Yang paling diburu ada dua hal yaitu**:
   - Sibuk berburu dollar (uang) sampai lupa mencari dinar (upah dalam pelayanan).
   - Berburu seks.

   Kehidupan yang suka berburu adalah gambaran kehidupan yang tidak tenang.

3. Sering melepas pakaian indah.

   Kejadian 27:15
   27:15 Kemudian Ribka mengambil pakaian yang indah kepunyaan Esau, anak sulungnya, pakaian yang disimpannya di rumah, lalu disuruhnyalah dikenakan oleh Yakub, anak bungsunya.

   Artinya, tidak setia dalam ibadah dan pelayanan. Akhirnya pakaian yang indah itu dipakai oleh Yakub.

Akibat tidak tergembala adalah kehidupannya penuh cucuran air mata, meraung-raung sampai binasa untuk selama-lamanya.

Ibrani 12:17
12:17 Sebab kamu tahu, bahwa kemudian, ketika ia hendak menerima berkat itu, ia ditolak, sebab ia tidak beroleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya, sekalipun ia mencarinya dengan mencucurkan air mata.

Esau memiliki kesempatan yang besar karena memiliki potensi yang besar untuk meraih segala yang ada di dunia sampai hidup kekal. Tetapi karena tidak tergembala, Esau tidak memiliki kesempatan selubang jarum pun untuk memperbaikinya.

Letak perbedaan Firman Pengajaran dengan yang lain adalah penekanan soal **PENGGEMBALAAN**.

YAKUB
Kehidupan yang tinggal di kemah, artinya mantap dalam penggembalaan. **Prakteknya adalah**:

1. Pandai/suka memasak, artinya kegiatan untuk mematangkan/mendewasakan kerohanian.

   Kejadian 25:29
   25:29. Pada suatu kali Yakub sedang memasaksesuatu, lalu datanglah Esau dengan lelah dari padang.

   Jangankan mendengar banyak pengajaran, dua saja yang didengar akan mengakibatkan kejatuhan rohani seperti Euthikus.

   Memasakmenunjuk meja roti sajian yaitu ketekunan dalam kebaktian Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci = mendengar dan taat dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang benar.

2. Mengenakan pakaian yang indah.

   Kejadian 27:15
   27:15 Kemudian Ribka mengambil pakaian yang indah kepunyaan Esau, anak sulungnya, pakaian yang disimpannya di rumah, lalu disuruhnyalah dikenakan oleh Yakub, anak bungsunya.

   Pakaian yang indahmenunjuk jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus. Arti mengenakan pakaian indah adalah melayani dengan setia sesuai jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.

   Mengenakan pakaian indahmenunjuk pelita emas yaitu ketekunan dalam Ibadah Raya dan kunjungan-kunjungan. Hasil ketekunan adalah cepat atau lambat semuanya menjadi indah.

3. Bersifat/berkarakter tenang.

   I Petrus 4:7
   4:7. Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa.

   '**Tenang**', artinya:
   - Menguasai diri untuk tidak berbuat dosa.
   - Menguasai diri supaya tidak berharap pada orang lain tetapi hanya berharap/percaya dan mempercayakan diri kepada Tuhan.

   Tenangmenunjuk medzbah dupa emas yaitu ketekunan dalam ibadah Doa Penyembahan. Hasilnya, Tuhan akan

mengulurkan tangan kemurahan dan kebaikan Tuhan.

Yakub memang tidak memiliki apa-apa. Yakub hanya **memegang tumitnya Esau**, artinya memiliki kerinduan untuk memiliki hak sulung.

Yakub tidak memiliki potensi, banyak kekurangan/kelemahan dan tidak memiliki kesempatan selubang jarum pun untuk mengejar sesuatu. Tetapi tangan kemurahan Tuhan membuka kesempatan sebesar-besarnya bagi Yakub untuk menerima hal yang besar, masa depan yang indah sampai hidup kekal. **TUHAN TIDAK PERNAH MENIPU KITA.**

Tuhan memberkati.